

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang telah ditetapkan, yaitu untuk mengidentifikasi faktor-faktor potensial yang berpengaruh terhadap permasalahan pada Departemen *Warehouse* serta menentukan strategi yang tepat dalam mengantisipasi dampak risiko pada pelaksanaan *Supply Chain Management*, dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Identifikasi faktor potensial yang berpengaruh terhadap *aktivitas* pada departemen *Warehouse*. Faktor potensial yang berpengaruh terhadap masalah *werehouse* di identifikasikan ada lima yaitu faktor manusia (*Man*), faktor metode (*Method*), faktor bahan baku (*Material*), faktor mesin (*Machine*), faktor biaya (*Money*). Dari ke-lima faktor potensial tersebut yang paling dominan adalah faktor metode (33,33%), faktor manusia (30,00%), faktor bahan baku (13,33%), faktor biaya (16,67%), dan faktor mesin (6,67%). sedangkan hasil dari perhitungan simulasi risiko *existing* dengan *Crystal Ball* besarnya risiko pada proses pemesanan dengan rata-rata Rp.20.882.022.280, proses pengiriman Rp.225.830.626 dan proses kedatangan Rp.0
2. Menentukan estimasi dan usulan strategi antisipasi dampak risiko dari pelaksanaan *Supply chain* pada departemen *Warehouse*. Berdasarkan hasil *brainstorming* hasil identifikasi faktor penyebab menyatakan bahwa pada tahap proses pemesanan risiko yang paling dominan disebabkan oleh faktor manusia, karena terjadi kesalahan jumlah dalam pemesanan sehingga menyebabkan *over* atau *under ordering* dengan jumlah responden sebanyak 3 orang, pada proses pengiriman risiko yang paling dominan disebabkan oleh faktor metode, karena terjadi keterlambatan pengiriman dari supplier sehingga menyebabkan kerugian bagi perusahaan dengan jumlah responden sebanyak 3 orang. Oleh karena itu, alternatif solusi dan usulan strategi yang diperlukan terdiri dari proses pengiriman yaitu penerapan kontrol pemesanan berbasis *Internet of Things* (IoT) untuk meningkatkan akurasi, konsistensi, dan keandalan proses pemesanan dan juga melakukan perbaikan kontrol pengiriman dengan

memanfaatkan teknologi *Internet of Things* (IoT) sebagai alat bantu utama dalam pengelolaan dan pengawasan proses pengiriman.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian, penulis dari penelitian ini memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu perbaikan proses *supply chain* pada Departemen *Warehouse* PT XYZ, diantaranya:

1. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan rutin dan evaluasi kinerja secara berkala, khususnya yang berkaitan dengan proses pemesanan, pengiriman, dan penerimaan barang. Hal ini penting untuk mengurangi kesalahan yang disebabkan oleh faktor manusia.
2. Perusahaan perlu melakukan penyempurnaan terhadap sistem dan metode kerja yang digunakan, seperti penerapan sistem informasi *Warehouse* yang terintegrasi dan *standar operasional prosedur* (SOP) yang lebih jelas. Dengan sistem yang terstruktur, risiko kesalahan pencatatan, keterlambatan, dan ketidaksesuaian data dapat diminimalkan.
3. Perusahaan disarankan untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap proses *supply chain* di Departemen *Warehouse*. Dengan strategi antisipasi risiko yang tepat dan konsisten, diharapkan operasional *Warehouse* dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara optimal.